

**MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT.DARUL
UMROH AL-HARAMAIN TERKAIT PEMBATAAN
KEBERANGKATAN DI MASA COVID-19**

SKRIPSI

OLEH:

DIO ADYATAMA

NPM 1703110046

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **DIO ADYATAMA**
NPM : 1703110046
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT.
DARUL UMROH AL-HARAMAIN TERKAIT
PEMBATASAN KEBERANGKATAN DI MASA
COVID-19
Medan, 29 Maret 2022

PEMBIMBING


Dr. Anang Anas Azhar, M.A

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI


Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **DIO ADYATAMA**

NPM : 1703110046

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari,tanggal : Selasa, 29 Maret 2022

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

PENGUJI II : **CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.**

PENGUJI III : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.**

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.

PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan ini saya, **Dio Adyatama**, NPM **1703110046**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

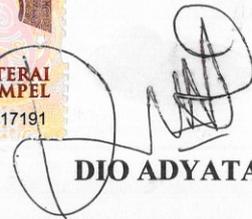
Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Maret 2022

Yang menyatakan,




DIO ADYATAMA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihiwassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya agar berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul

“MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT.DARUL UMROH AL-HARAMAIN TERKAIT PEMBATASAN KEBERANGKATAN DI MASA COVID-19”, skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak terhindar dari kesulitan dan hambatan dalam penyusunannya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada Orang tua tercinta **Ayahanda Aris Tiknardi S.E** dan **Ibunda Dwi Angraeani** yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa.

Sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis,S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Anas Anang Azhar,S.Ag.,M.A selaku Dosen yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini, yang selalu medidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis sampai sekarang ini.

9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu terkait surat menyurat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga penulis yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada adik Dimas Anggrenata dan Astri Wulandari dan seluruh keluarga Pandawa Family yang selalu membantu penulis dalam banyak hal dan memberikan semangat juga nasihat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada sahabat saya Yuddhy Novriza, Ahmad Hanafi, Rizky Ramadhan Hasibuan terima kasih untuk hiburan dan kata-kata baik yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Pam Sellawati Putri Winarno S.I.Kom. Dara Tasya Adilla S.I.Kom., Irzha Maulana Suhendar S.I.KOM. yang selalu membantu penulis sejak awal perkuliahan, terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk membantu penulis menyelesaikan segala tahapan yang harus penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada PT.Darul umroh AL-Haramain yang bersedia untuk saya jadikan tempat penelitian dan membantu saya menyelesaikan penelitian pada skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, Insya Allah bantuan yang diberikan menjadi ladang amal baik, Aamiin.

Dan yang terakhir ucapan terima kasih penulis ucapkan untuk diri sendiri, yang sudah bersedia untuk kuat dan berjuang sejauh ini. Ingat pesan dari Zhong Chenle, “Selama kita hidup, kita pasti menemukan banyak hal yang tidak sesuai dengan keinginan kita, tetapi kita bisa mencapai banyak hal dengan usaha kita. Untuk kamu yang sedang berjuang mendapatkan tujuanmu sekarang, jangan pernah takut menghadapi kesulitan karena tidak ada jalan pintas yang dapat mengubah kita menjadi orang hebat.” Dengan selesainya skripsi ini bukan berarti penulis selesai menghadapi proses kehidupan, untuk itu penulis memberikan pesan kepada diri sendiri, tetaplah jadi pribadi yang kuat agar bisa melewati proses kehidupan yang tidak selalu mudah untuk dijalani.

Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, peneliti berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, Maret 2022

Penulis,

Dio Adyatama

**MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT.DARUL UMROH AL-
HARAMAIN TERKAIT PEMBATASAN KEBERANGKATAN DI MASA
COVID-19**

DIO ADYATAMA

NPM: 1703110046

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak negatif terhadap travel haji dan umroh. Pembatasan keberangkatan di masa covid-19 mempengaruhi minat masyarakat untuk ibadah haji dan umroh di masa pandemi dan mempengaruhi pemasukan dari travel haji dan umroh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi travel PT.Darul umroh AL-Haramain terkait pembatasan keberangkatan di masa covid-19. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah Teori Henry Fayol. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data, mengolah dan mendeskripsikan kata, menarik kesimpulan secara kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pandemi covid-19 memberikan efek buruk bagi travel PT.Darul umroh AL-Haramain. Manajemen komunikasi PT.Darul umroh AL-Haramain mengendalikan dan merancang solusi terhadap situasi yang terjadi terhadap mereka.

Kata Kunci : Covid-19, Manajemen, Haji.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 PEMBATASAN MASALAH	5
1.3 RUMUSAN MASALAH	5
1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Teori Manajemen Organisasi.....	9
2.2.1. Tujuan Manajemen organisasi	10
2.2.2. Fungsi Manajemen Organisasi.....	11
2.3 Manajemen Komunikasi.....	13
2.4 Komunikasi Organisasi.....	16
2.5 Pengertian PT (Perseroan Terbatas).....	21
2.6 COVID-19	23
2.7 Penyelenggaraan ibadah haji dan umroh di tengah pandemic covid-19	24
2.8 PERJALANAN HAJI DAN UMRAH DI MASA PANDEMI	26
2.9 Umroh.....	30
2.9.1. Pengertian Umrah.....	30
2.9.2. Hukum Umrah	30
2.9.3. Waktu Mengerjakan Umrah	31
2.9.4. Syarat, Rukun, dan Wajib Umrah	31
2.10 HAJI	33
2.10.1. Pengertian Haji	33
2.10.2. Hukum Haji.....	33
2.10.3. Waktu Mengerjakan Haji.....	33

2.10.4. Syarat, Rukun, dan Wajib Haji.....	33
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.3 Kerangka Konsep	38
3.4 Informan dan Narasumber.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.9 Teknik Analisis Data	40
3.10. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	41
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1 Tabel Data dan Identitas Informan	44
4.2 Pembahasan	57
BAB V	59
PENUTUP	59
5.1 KESIMPULAN	59
5.2 SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia sedang diguncang oleh pandemi yang disebut Covid-19 (*Coronavirus Disease*). Peningkatan harian jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 sulit dikendalikan. Diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini. Virus corona sendiri merupakan kelompok virus yang berasal dari *subfamili coronavirus* dari *family Coronavirus* dan *ordo Nidovirales* (Yunus & Rezki, 2020). Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pemerintah dan kesadaran penuh masyarakat untuk menekan penyebaran virus ini.

Pemerintah Indonesia terus berupaya agar pandemic ini tidak terus menyebar, dan bisa segera diatasi. Penerapan protokol kesehatan, disiplin 5M, dan beragam pembatasan diterapkan dalam penyelenggaraan ibadah, tradisi, dan lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa virus covid-19 telah mengguncang peradaban manusia dunia. Setiap negara melalui kekuasaannya mewajibkan masyarakatnya untuk tetap berada di rumah, menjaga jarak fisik dan sosial (*social distancing*), bahkan menerapkan *lockdown* (karantina wilayah) untuk mencegah penyebaran virus corona. Bukan hanya himbauan, tapi juga ada aturan dan larangan yang tegas untuk beraktivitas di luar rumah.

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 telah mempengaruhi lebih dari 200 negara. Pandemi ini berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi,

pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Covid-19 ini juga telah membuat penyelenggaraan ibadah haji dan umrah tahun 2020 dilaksanakan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada 2 Juni 2020, Pemerintah Indonesia membatalkan keberangkatan Jemaah haji melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 1441 H/2020 M Pada 23 Juni 2020, Kementrian Haji dan Umrah Arab Saudi dalam jumlah terbatas yaitu 1.000 orang untuk mencegah penularan Covid-19. Diantara Jemaah haji 2020 ini tercatat ada 13 orang WNI ekspatriat di Arab Saudi yang ikut sebagai jamaah haji.

Pada akhir tahun 2020, pemerintah Arab Saudi mengizinkan kedatangan jemaah umrah dari negara lain. Karena pandemi covid 19 masih berlangsung, maka ibadah umrah dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Karenanya, pelaksanaan Ibadah umrah banyak mengalami sejumlah pembatasan sebagai imbas dari penerapan protokol kesehatan. Misalnya, jemaah wajib memakai masker baik saat ihram maupun di luar ihram. Pemerintah menetapkan pembatasan dengan keharusan menjaga jarak dan menutup akses Hajar Aswad dan rukun Yamani sehingga jemaah tidak bisa mencium atau menyentuhnya. Jemaah dilarang sholat di Hijir Ismail dan tidak boleh bermunajat di Multazam. Shaf shalat diatur berjarak. Pelaksanaan ibadah umrah dibatasi, termasuk pembatasan shalat jemaah di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi serta berbagai ketentuan lainnya.

Syariah (fikih Islam) tentu memberikan solusi terhadap kondisi yang terjadi agar ibadah haji dapat terlaksana dengan tidak membawa madharat atau bahkan

mengancam jiwa. Sebab sejarah mencatat, ritual haji yang dilaksanakan pada masa pandemi wabah menular, telah mengakibatkan jatuhnya puluhan ribu korban kematian. Sementara salah satu tujuan syariat agama adalah menjaga jiwa (*hifdz an-nafs*). Oleh karena itu, dalam upaya pencegahan dan pengendalian *Coronavirus* 2019 (COVID19), penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah harus diintegrasikan dengan kebiasaan baru. Konsekuensinya, pelaksanaan manasik haji dan umrah mengalami sejumlah pembatasan. Untuk itu, perlu disusun manasik haji di masa pandemi sebagai pedoman agar ibadah haji dapat dilaksanakan sesuai ketentuan syariat dengan tetap menjaga keselamatan jiwa dan mengantarkan kepada kemabruran.

Menurut Rochimi, (2010) Haji dan umrah merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun Islam yang kelima. Karena Haji merupakan kewajiban, maka apabila orang yang mampu tidak melaksanakannya maka berdosa dan apabila melaksanakannya mendapat pahala. Sedangkan makna haji bagi umat Islam merupakan respon terhadap panggilan Allah SWT. Menurut Dien Majid, (2008) Haji dan umrah hanya diwajibkan sekali seumur hidup, ini berarti jika seseorang telah melaksanakannya yang pertama, maka selesailah kewajibannya. Untuk yang kedua, ketiga dan seterusnya hanyalah sunnah.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di Dunia. Meski jauh dari negara berpenduduk mayoritas Muslim di Jazirah Arab, Indonesia justru dikenal sebagai negara Muslim terbesar di Dunia. Dengan ini banyaknya umat Islam yang telah berazam untuk melakukan ibadah Umroh

dikarenakan tidak bisanya berangkat dengan segera untuk melakukan Haji, membuat usaha-usaha biro jasa travel haji dan umroh semakin menjamur.

Tentu dengan wabah Covid-19 ini dapat mengganggu seluruh aktifitas diseluruh dunia termasuk perjalanan ibadah haji dan umroh yang berada di kota Mekkah, Arab Saudi. Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah harus diintegrasikan dengan kebiasaan baru. Konsekuensinya, pelaksanaan manasik haji dan umrah mengalami sejumlah pembatasan. Untuk itu, perlu disusun manasik haji di masa pandemi sebagai pedoman agar ibadah haji dapat dilaksanakan sesuai ketentuan syariat dengan tetap menjaga keselamatan jiwa dan mengantarkan kepada kemabruran. Dengan kejadian pandemic virus covid-19 ini tentu para usaha-usaha biro jasa travel haji dan umroh di Indonesia terkena himbas nya salah satunya PT.Darul umroh AL-Haramain.

PT.Darul umroh AL-Haramain merupakan biro jasa perjalanan wisata rohani haji dan umroh yang berada di kota Medan, Sumatera utara. Tentu haji dan umroh kali ini berbeda dari biasanya karena di tengah pandemi covid-19 yang melanda satu dunia, diperlukan manajemen komunikasi untuk mengendalikan situasi yang terjadi.

Penjelasan diatas menjadi alasan kuat Peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Manajemen komunikasi travel PT.Darul umroh AL-Haramain terkait pembatasan keberangkatan di masa Covid-19”

1.2 PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas saya membuat pembatasan masalah untuk judul skripsi saya di PT.Darul umroh AL-Haramain.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu : “Bagaimana manajemen komunikasi travel PT.Darul umroh AL-Haramain terkait pembatasan keberangkatan di masa covid-19”

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen komunikasi travel PT.Darul umroh AL-Haramain

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

Pelaksanaan penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena penulis dapat menggunakan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan ilmu yang dijelaskan dalam karya ilmiah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan dan menambah khazanah di perpustakaan fisip umsu, khususnya program pembelajaran ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan bagi publik, akademisi lainnya, dan pihak terkait dalam Manajemen Komunikasi, serta melakukan upaya untuk mengukur indikator kinerja komunikasi yang efektif.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan standart penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan proposal skripsi ini di bagi ke dalam 5 bagian. Adapun pembagian sebagai berikut:

- BAB I : Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II : Dalam bab ini penulis menjelaskan tinjauan pustaka mengenai Covid-19,Pembatasan keberangkatan,Haji dan Umroh dan terkait lainnya.
- BAB III : Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB IV : Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian, dan pembahasan.
- BAB V : Merupakan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah aktivitas dasar manusia. Melalui komunikasi, orang dapat terhubung satu sama lain di rumah, tempat kerja, pasar, masyarakat, atau di manapun dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada yang tidak berpartisipasi dalam pertukaran. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena komunikasi, perkembangan pengetahuan manusia berubah setiap hari. Komunikasi juga telah membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan, membuat komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Pengertian komunikasi dapat dilihat dari dua aspek yaitu bahasa dan istilah.

Dari segi etimologis, menurut pernyataan Roudhonah dalam buku Ilmu Komunikasi terbagi menjadi beberapa kata, antara lain *communicare* yang berarti partisipasi atau pemberitahuan, dan *communis opinion* yang berarti opini publik. Deddy Mulyana dalam “Ilmu Komunikasi Raymond S. Ross, yang dikutip dalam buku *An Introduction*, mengemukakan bahwa “Komunikasi adalah proses pemilahan, memilih, dan simbol pengiriman sedemikian rupa yang membantu penerima menghasilkan respon pesan atau makna penalaran yang sama dengan yang dimaksudkan oleh komunikator.”. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan.

Dari segi terminologi, menurut Hofland, Giannis dan Kelly, seperti yang dikemukakan Forsdale, “proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain”. Menurut Laswell, “Komunikasi adalah jawaban kepada siapa mengatakan kepada siapa dalam media apa dan apa pengaruhnya terhadap siapa (who said to who in which medium has what effect on who). John B. Hoben berasumsi bahwa komunikasi (harus) berhasil “komunikasi adalah pertukaran ide atau gagasan secara verbal”.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis sendiri mengartikan bahwa komunikasi adalah menjalin komunikasi yang baik, menyampaikan informasi, pikiran atau pesan dari satu tempat ke tempat lain.

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menuntut orang untuk menyesuaikan lingkungannya, menjalin hubungan antar manusia, memperkuat sikap dan perilaku orang lain melalui pertukaran informasi, dan berusaha mengubah sikap orang lain. Hakikat komunikasi adalah suatu proses pernyataan dimana seseorang menggunakan bahasa sebagai media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Sedangkan fungsi komunikasi yang dikemukakan oleh Harrold D. Lasswell adalah sebagai berikut:

The surveillance of the environment, fungsi komunikasi adalah untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi mengenai kejadian dalam suatu lingkungan.

The correlation of correlation of the parts of society in responding to the environment, dalam hal ini fungsi komunikasi mencakup interpretasi terhadap informasi mengenai lingkungan.

The transmission of the social heritage from one generation to the next, dalam hal ini transmission of culture difokuskan kepada kegiatan komunikasi informasi, nilai-nilai, dan norma sosial dari suatu generasi ke generasi lain.

2.2 Teori Manajemen Organisasi

Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi dan mengendalikan. Menurut George R. Terry, manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*)

Sedangkan menurut Luther M. Gulick, pengertian manajemen organisasi adalah segala hal yang berhubungan dengan perencanaan (*planning*), mengorganisir (*organizing*), perlengkapan tenaga kerja (*staffing*), mengarahkan (*directing*), menyelaraskan (*coordinating*), melaporkan (*reporting*), dan menyusun anggaran (*budgeting*).

Manajemen organisasi adalah kegiatan perencanaan, pengorganisir, penggerakan, dan pengontrolan SDM di dalam sebuah organisasi, dengan tujuan agar visi dan misi organisasi dapat tercapai. Dalam prosesnya, diperlukan kemampuan handal dari seorang yang bisa disebut manajer untuk mengerjakan itu semua. Manajemen organisasi juga proses dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, mengendalikan dan memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai

sasaran yang sistematis untuk memadukan bagian-bagian yang saling tergantung menjadi suatu kesatuan yang utuh di mana kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dilatih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen organisasi berkaitan dengan fungsi manajemen pada umumnya, yang sedikit membuatnya spesial adalah bagaimana fungsi tersebut bisa berjalan selaras dengan para pelaku organisasi. Maka dari itu, salah satu tantangan di dalam manajemen organisasi terdapat pada faktor talent *acquisition*. Sebagai pelaku HR maupun manajemen, sudah menjadi kewajiban Anda untuk dapat memilih orang-orang yang dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya, terlebih jika orang tersebut akan menduduki posisi manajemen.

2.2.1. Tujuan Manajemen organisasi

Tujuan utama manajemen dalam sebuah organisasi adalah untuk mencapai apa yang diinginkan oleh organisasi tersebut dengan cara seefisien mungkin. Sehingga dalam jangka panjang dapat menjamin profitabilitas organisasi tersebut. Manajemen dalam organisasi bukanlah sesuatu yang bisa diabaikan, terutama pada bisnis yang sedang berkembang. Tanpa adanya pengelolaan yang baik akan menyebabkan kemunduran profitabilitas perusahaan hingga berujung pada perpecahan secara internal.

Secara umum, berikut ini adalah beberapa tujuan manajemen organisasi:

- Membentuk koordinasi yang baik antar divisi maupun individu
- Membentuk kinerja sumber daya yang lebih efektif melalui pemberian rasa aman dan kesatuan diantara karyawan.

- Menciptakan suasana lingkungan kerja yang damai dan positif.
- Mendorong karyawan agar bekerja dengan rasa tanggung jawab.
- Mencapai tujuan utama perusahaan dengan cara-cara yang paling efisien melalui pembentukan karakter sumber daya.

Manajer akan berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan perencanaan dan pengendalian yang tepat di tempat kerja. Dengan hal ini maka anggota dapat menyadari peran dan tanggung jawab masing-masing terhadap perusahaan.

2.2.2. Fungsi Manajemen Organisasi

Organizational management merupakan upaya yang dilakukan suatu organisasi untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya. Berikut ini beberapa fungsi yang harus diterapkan dalam perusahaan:

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Manajer akan bertindak untuk merencanakan dan mempersiapkan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan sumber daya. Ini akan menjadi langkah penting untuk menentukan keputusan seperti apa yang akan diambil di masa depan sehingga dapat menghindari kebingungan. Secara teknis perencanaan bisa dilakukan melalui koordinasi dalam rapat yang membahas terkait rencana kerja dan anggarannya.

2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam fungsi ini, manajer diharuskan membuat kebijakan terbaik terkait penggunaan sumber daya. Fungsinya adalah untuk mendapatkan kinerja yang terbaik dari karyawan. Sebagai contoh, jika perusahaan memiliki kegiatan tertentu yang berkaitan dengan peningkatan pemasaran maka pemilihan sumber daya untuk kegiatan tersebut harus dipilih dari divisi yang menangani pemasaran.

3. Fungsi Kepegawaian (*Staffing*)

Suatu organisasi harus memiliki *management* yang baik untuk menciptakan suasana kerja yang sehat di dalam organisasi tersebut. Selain itu, perekrutan anggota yang tepat juga akan memberikan sumbangsih yang besar pada organisasi

4. Fungsi Pengarahan (*Lead*)

Sudah bukan hal yang asing lagi bahwa seorang manajer berperan untuk mengarahkan anggota tim sesuai target yang jelas. Fungsinya adalah supaya sumber daya bekerja dengan arah yang benar sesuai dengan tujuan perusahaan.

5. Fungsi Kontrol (*Controlling*)

Selain itu manager juga harus berperan sebagai pengendali terhadap setiap kegiatan yang melibatkan sumber daya. Jika terjadi tindakan-tindakan yang bisa merugikan perusahaan yang dilakukan oleh salah seorang maupun tim

perusahaan, maka manajer berhak untuk mengambil keputusan terkait hal tersebut.

6. Fungsi Manajemen Waktu (*Time Management*)

Organisasi yang menerapkan fungsi manajemen waktu yang efektif dapat berkembang dengan cepat dan sehat. Hal ini berkaitan dengan cara kerja pegawai yang tepat waktu dan dengan cara kerja yang benar.

7. Fungsi Motivasi (*Motivation*)

Manajemen perusahaan juga berperan penting dalam memberikan motivasi kepada anggotanya. Dengan adanya motivasi tersebut maka para anggota akan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Cara memberikan motivasi adalah dengan memberikan penghargaan atas kinerja yang baik dari karyawan, baik itu dalam bentuk remunerasi ataupun dalam bentuk ucapan.

2.3 Manajemen Komunikasi

Menurut Parag Diwan (1999), manajemen komunikasi adalah proses penggunaan berbagai sumber daya komunikasi secara terpadu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan unsur-unsur komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen komunikasi pada dasarnya adalah suatu perpaduan ilmu komunikasi dengan teori manajemen untuk bisa diterapkan dalam berbagai latar tempat belakang suatu komunikasi.

Manajemen komunikasi juga bisa diartikan sebagai suatu perencanaan yang sistematis, penerapan, pemantauan, serta revisi dari seluruh saluran komunikasi dalam suatu perusahaan atau organisasi dan juga antar organisasi yang mencakup organisasi serta penyebaran instruksi pada komunikasi baru yang tersambung dengan jaringan, organisasi atau suatu teknologi komunikasi.

Terkait dengan tujuan ilmu komunikasi, Menurut Soesanto (1976), komunikasi bertujuan untuk menciptakan keharmonisan diantara pelaku-pelaku komunikasi. Pola tindakan komunikasi untuk mencapai itu semua bukan hanya reaktif semata-mata, tetapi juga harus penuh dengan strategi. Manajemen komunikasi yang menggabungkan antara pendekatan manajemen dengan pengelolaan komunikasi memungkinkan kita untuk mewujudkan keharmonisan dalam komunikasi yang kita lakukan.

Manajemen Komunikasi merupakan definisi yang menggabungkan pengertian manajemen dan komunikasi karena itu manajemen komunikasi merupakan perpaduan konsep komunikasi dan manajemen yang diaplikasikan dalam berbagai setting komunikasi. Pada pengertiannya manajemen komunikasi adalah proses timbal balik (*resiprokal*) pertukaran sinyal untuk memberi informasi, membujuk atau memberi perintah, berdasarkan makna yang sama dan dikondisikan oleh konteks hubungan para para komunikator dan konteks sosialnya.

Manajemen komunikasi meliputi P4I (Penerimaan, Pengolahan, Penyimpanan, dan Penyampaian Informasi) dalam sub-sub sistem sosial, diantaranya adalah individu, kelompok, organisasi, massa, dan masyarakat. Konsep manajemen dalam perspektif ilmu komunikasi pada hakikatnya dipahami sebagai

proses memengaruhi orang lain. Selain itu, konsep dari manajemen komunikasi juga memberi saran kepada kita bahwa kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik bukan hanya sebagai hal yang sudah melekat dalam diri kita saja, melainkan sebagai suatu hal yang dapat kita pelajari dan kita kembangkan.

Manajemen komunikasi yang menggabungkan antara pendekatan manajemen dengan pengelolaan komunikasi memungkinkan kita untuk mewujudkan keharmonisan dalam komunikasi yang kita lakukan.

Didasarkan pada karakteristik ilmu komunikasi. Karakteristik ilmu komunikasi antara lain bersifat *irreversible*, *kompleks*, berdimensi sebab akibat, dan mengandung potensi problem. Dilihat dari karakteristik tersebut suatu proses komunikasi sangatlah rumit. Maka suatu tindakan komunikasi haruslah dikelola secara tepat. Disinilah subdisiplin manajemen komunikasi dapat memberikan kontribusinya.

Terkait dengan kebutuhan fungsionalisasi ilmu komunikasi didalam upaya menciptakan/ *knowledge worker* di bidang komunikasi. *Knowledge worker* adalah tenaga komunikasi yang memiliki wawasan teoritis tentang komunikasi dan memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu tersebut. Dalam studi manajemen komunikasi, suatu model pembelajaran komunikasi yang mengarah pada pembekalan *meaningful knowledge* dan *meaningful skills* dapat dikonstruksi.

Komunikasi dipandang sebagai sentral elemen-elemen lainnya dalam kegiatan manajemen organisasi. Alasan pertama, komunikasi memiliki fungsi untuk mempertemukan antara tujuan organisasi dengan terget hasil yang dicapai. Kedua, berfungsi untuk mengadaptasikan perubahan lingkungan organisasi. Ketiga,

untuk membina hubungan antar anggota organisasi dalam melaksanakan berbagai tugas (beban kerja) organisasi. Untuk itu, kemampuan komunikasi yang efektif menjadi hal yang mutlak harus dimiliki oleh seorang pelaku organisasi.

2.4 Komunikasi Organisasi

Frank Jefkins mendefinisikan komunikasi organisasi. Menurutnya, komunikasi organisasi adalah suatu bentuk komunikasi yang direncanakan antara sebuah organisasi dengan publiknya atau masyarakat luas tempat ia berada untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian ini, maka yang dianggap sebagai sebuah pelaku komunikasi organisasi adalah organisasi sebagai sebuah institusi, yang berarti dianggap sebagai satu kesatuan pihak yang sedang berhadapan dengan sasaran komunikasi tertentu yang berada di luar dirinya. Interaksi atau komunikasi antar anggota organisasi, interaksi antar anggota dengan pemimpin, dapat disimpulkan bukan merupakan suatu komunikasi organisasi.

Terdapat 2 proses komunikasi dalam organisasi, yaitu proses Komunikasi Formal dan proses Komunikasi Informal. Berikut penjelasannya: (Musa Hubeis dkk, 2012: 13-18)

Komunikasi Formal adalah komunikasi resmi yang menempuh jaringan organisasi struktur formal, dimana informasi secara tegas diatur dan ditentukan dalam struktur organisasi/komunikasi yang berhubungan erat dengan proses penyelenggaraan kerja dan bersumber dari perintah-perintah resmi, dapat berlangsung dari atas kebawah, dari bawah keatas dan secara horizontal melalui media komunikasi formal yang dapat dipergunakan.

Komunikasi Informal adalah komunikasi yang menempuh saluran yang sering disebut “selentingan” yaitu suatu jaringan yang biasanya jauh lebih cepat dibandingkan dengan saluran-saluran resmi. Informasi informal/personal ini muncul dari interaksi diantara orang-orang. Informasi yang diperoleh melalui selentingan lebih memperhatikan apa yang dikatakan atau didengar dari seseorang daripada yang dikeluarkan oleh pemegang kekuasaan.

Ada empat proses Komunikasi dalam organisasi. Berikut penjelasannya:

1. Komunikasi keatas (*upward communication*)

Komunikasi dari bawahan keatas yang mencakup system-sistem sarana, kebijakan, pintu terbuka, mendengarkan keluhan-keluhan karyawan, dan survai semangat. Komunikasi keatas dalam sebuah organisasi dapat diartikan bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat lebih tinggi, yaitu saat bawahan menyampaikan informasi dan laporan pekerjaan, serta persoalan-persoalan pekerjaan yang tidak terselesaikan. Beberapa alasan pentingnya arus komunikasi keatas didasarkan pada hal-hal berikut ini: (Musa Hubeis dkk, 2012: 14-15) .

Aliran informasi keatas member informasi berharga untuk membuat keputusan oleh yang mengarahkan organisasi dan mengawasi kegiatan-kegiatan lainnya. Komunikasi keatas memberitahukan kepada penyelia kapan bawahannya siap menerima apa yang dikatakan padanya.

Komunikasi keatas memungkinkan, bahkan mendorong, omelan dan keluhan kesah muncul ke permukaan, sehingga penyelia tahu apa yang mengganggu orang-orang yang paling dekat dengan oprasi-oprasi sebenarnya. Komunikasi keatas

menumbuhkan apresiasi dan loyalitas kepada organisasi dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menentukan, apakah bawahan memahami apa yang diharapkan dari aliran informasi kebawah. Komunikasi keatas membantu pegawai mengatasi masalah pekerjaannya dan dengan organisasi tersebut. Komunikasi keatas megizinkan penyelia untuk menentukan, apakah bawahan memahami apa yang diharapkan dari aliran informasi kebawah.

Komunikasi ke atas menjadi terlalu rumit dan menyita waktu dan mungkin hanya segelintir kecil manajer organisasi yang mengetahui bagaimana cara memperoleh informasi dari bawah. Sharma (1979) mengemukakan 4 alasan mengapa komunikasi ke atas terlihat amat sulit,. Berikut penjelasannya: (Musa Hubeis dkk, 2012: 15).

Kecenderungan bagi pegawai untuk menyembunyikan pikiran mereka Perasaan bahwa atasan mereka tidak tertarik kepada masalah yang dialami pegawai Kurangnya penghargaan bagi komunikasi ke atas yang dilakukan pegawai Perasaan bahwa atasan tidak dapat dihubungi dan tidak tanggap pada apa yang disampaikan pegawai.

2. Komunikasi kebawah (*downward communication*)

Komunikasi kebawah terutama mengkomunikasikan pesan dari yang memiliki kekuasaan kepada yang lebih sedikit kekuasaannya, merupakan model umum komunikasi dalam sebuah organisasi. Komunikasi ini melibatkan instruksi, anggaran yang disetujui atau tidak, pernyataan kebijakan, variasi dalam standar prosedur operasi dan mencatat perubahan-perubahan lainnya, pengumuman umum, pertemuan,ekspresi tujuan, sasaran, dan pernyataan misi. Pesan-pesan ini mungkin

dapat dikirimkan lewat memo, email, catatan, dan saluran individu ke grup atau dari individu ke individu atau mereka mungkin saja dapat disampaikan tidak langsung. Komunikasi kebawah seringkali berbentuk pemberian instruksi atau penjelasan bagaimana seorang atasan menginginkan suatu tugas diselesaikan para atasan mengirimkan informasi mengenai peraturan, kebijakan, dan standar minimum. Para atasan juga memberikan informasi untuk menilai prestasi bawahan atau memotivasi seorang bawahan. Komunikasi ke bawah menetapkan suatu organisasi bisnis. Apabila sebagian besar dalam organisasi dalam bisnis berasal dari puncak (vertikal ke bawah) dan biasanya berupa instruksi, gaya organisasi cenderung otokrasi. Apabila sebagian besar komunikasi ke bawah bersifat mendukung dan memiliki unsur perhatian yang besar terhadap bawahan, rangkasan sifat akan lebih bersifat mendukung. Komunikasi seperti itu akan mendorong pembentukan kolaborasi antara pimpinan dan pegawai. Lebih jauh lagi, komunikasi akan mendorong rangkaian penuh komunikasi.

Komunikasi dari tingkat yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah dari suatu organisasi mencakup pedoman perusahaan, publikasi kedalam, memo, papan buletin dan rak informasi. Informasi yang dikomunikasikan dari atasan kebawah berupa penyampaian instruksi kerja (*job instruction*), informasi mengenai peraturan yang berlaku (*procedures and practices*), Menjelaskan alasan melaksanakan tugas (*job rationnale*), memberiankan motivasi kepada pegawai untuk bekerja lebih baik, yaitu Informasi bagaimana melakukan pekerjaan Informasi mengenai dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan Informasi mengenai kebijakan dan praktik-praktik organisasi informasi untuk mengembangkan rasa memiliki tugas dan rasa

tanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya akan meningkat dan akan selalu berkomitmen dengan tujuan besar dari organisasi tersebut.

3. Komunikasi horizontal (*horizontal communication*)

Horizontal communication yang bagus sering menghalangi persaingan, perilaku teritorial, dan spesialisasi fungsi pekerjaan yang berlebihan, yang dapat semakin mempertegas batas in group/out group, penggunaan jargon ataupun meniadakan kode-kode komunikasi horizontal terdiri dari penyampaian informasi diantara rekan sejawat dalam unit kerja yang sama. Unit kerja meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas yang sama dalam organisasi dan mempunyai atasan yang sama. Tujuan dari komunikasi horizontal adalah Untuk mengordinasi penugasan kerja Bererbagi informasi mengenai rencana dan kegiatan Untuk memecahkan masalah Untuk memperoleh pemahaman bersama Untuk mendamaikan, berunding dan menengahi perbedaan Untuk menumbuhkan antar pesona.

4. Komunikasi silang (*across communication*)

Komunikasi silang merupakan komunikasi antara pimpinan seksi dengan pegawai seksi lain. Komunikasi ini merupakan komunikasi yang memotong jalur vertikal dan horizontal. Sebagai contoh, anggota staf junior dapat langsung pergi ke atasannya ,dan telepon, email atau mengunjungi teknikal senior di area lain untuk mendapatkan informasi. Beberapa penelitian mengatakan jika organisasi memiliki low performing, komunikasi diagonal digunakan oleh staf untuk mencari informasi dalam permintaan pantas keberadaan prosedur kerja, ketika dalam organisasi high performing , komunikasi diagonal digunakan staf untuk

menyelesaikan masalah kerja yang sulit dan kompleks. Ketika komunikasi diagonal menjadi tanda fleksibilitas- sebagai contoh, dalam organisasi organik- ini jelas sekali dapat menyebabkan masalah bahkan lebih ekstrimnya lagi menyebabkan kerusuhan(chaos).

Komunikasi ini merupakan penyampaian informasi rekan sejawat yang melewati batas-batas fungsional (tidak berada dalam servis komando) dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan maupun bawahannya. Mereka melintasi jalur fungsional dan berkomunikasi dengan orang-orang yang diawasi dan yang mengawasi, tetapi bukan atasan ataupun bawahannya. Komunikasi silang menciptakan, berikut penjelasannya:

Perasaan kita/kami, guna menumbuhkan kebersamaan pengertian simpatik penyampaian pendapat, mengamankan koordinasi pada beberapa sektor missal, konsultasikan sasaran, kerjasama yang berhasil Iklim yang sehat dan menguntungkan. Missal, konfirmasi jadwal dan kepastian pertemuan.

2.5 Pengertian PT (Perseroan Terbatas)

Pengertian Perseroan Terbatas Menurut Soedjono Dirjosisworo Perseroan Terbatas atau PT adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan serta peraturan pelaksanaannya.

Menurut H.M.N. Purwosutjipto, Perseroan terbatas adalah persekutuan berbentuk badan hukum.

Badan hukum ini tidak disebut “persekutuan”, tetapi “perseroan”, sebab modal badan hukum itu terdiri dari sero-sero atau saham yang dimilikinya. Menurut Zaeni Asyhadie Perseroan Terbatas adalah suatu bentuk usaha yang berbadan hukum, yang pada awalnya dikenal dengan nama *Naamloze Vennootschap* (NV). Istilah “Terbatas” didalam Perseroan Terbatas tertuju pada tanggung jawab pemegang saham yang hanya terbatas pada nominal dari semua saham yang dimilikinya.

Menurut Abdulkadir Muhammad istilah “perseroan” menunjuk kepada cara menentukan modal, yaitu bagi dalam saham, dan istilah “terbatas” menunjuk kepada batas tanggung jawab pemegang saham, yaitu sebatas jumlah nominal saham yang dimiliki. Perseroan Terbatas adalah perusahaan persekutuan badan hukum.

R. Ali Rido juga berpendapat bahwa Perseroan Terbatas adalah suatu bentuk perseroan yang menyelenggarakan perusahaan, didirikan dengan suatu perbuatan hukum bersama oleh beberapa orang, dengan modal tertentu yang terbagi atas saham-saham, yang para anggotanya dapat memiliki satu atau lebih saham dan bertanggung jawab terbatas sampai jumlah saham yang dimilikinya.

Dalam sejarah perkembangan pengaturan perseroan terbatas berada pada titik stagnan sejak KUHD diberlakukan di Indonesia (Hindia Belanda pada saat itu) pada tahun 1848 berdasarkan asas *konkordansi/ concordantiebeginsel*. Perubahan pertama terhadap pengaturan mengenai perseroan terbatas baru ada pada tahun

1995 dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, dan 12 (dua belas) tahun kemudian Pemerintah melakukan perubahan kedua dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menggantikan undang-undang sebelumnya. Dua kali perubahan secara kelembagaan peraturan mengenai perseroan terbatas mampu menggambarkan karakter yang bertolak belakang ketika dihadapkan dengan aktivitas ekonomi yang cenderung cair dan dinami.

Perseroan Terbatas adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal saham yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini disertakan serta peraturan pelaksanaannya. Maka dapat disimpulkan Perseroan Terbatas adalah bentuk usaha yang berbadan hukum dan didirikan bersama oleh beberapa orang, dengan modal tertentu yang terbagi atas saham-saham, yang para anggotanya dapat memiliki satu atau lebih saham dan bertanggung jawab terbatas sampai jumlah saham yang dimilikinya.

2.6 COVID-19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom pernafasan akut berat/ *severe acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019,

kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Gejala umum berupa demam, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita covid -19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. Seperti penyakit pernapasan lainnya, covid-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap.

Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

2.7 Penyelenggaraan ibadah haji dan umroh di tengah pandemic covid-19

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pada musim haji 2020 Pemerintah Arab Saudi membatasi jumlah jemaah hanya sebesar 1.000 orang diseluruh dunia termasuk Indonesia, sebagai akibatnya jemaah haji Indonesia dalam tahun 2020

sebesar 221 ribu orang gagal berangkat ke tanah suci untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Pemerintah Arab Saudi memang telah memberikan sinyal akan membuka kembali pelaksanaan ibadah haji 2021 dikarenakan Pemerintah Arab Saudi menyerukan agar jemaah haji di masing-masing negara diberi prioritas untuk memperoleh vaksin Covid-19. Tetapi sampai saat ini belum ada pengumuman resmi yang dikeluarkan dari pihak Pemerintah Arab Saudi. Sehingga pemerintah Indonesia juga belum memberikan pengumuman tentang pelaksanaan ibadah haji pada tahun 2021 sedangkan tahapan pelaksanaannya akan dimulai pada bulan Juni 2021, artinya pemerintah tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan berbagai persiapan pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2021 ini.

3 skema keberangkatan dan resiko

1. Tetap dilaksanakan akan ada risiko kesehatan jemaah, risiko kenaikan biaya, risiko pembatasan jemaah, dan risiko penundaan keberangkatan (muncul permasalahan yang terkait dengan dokumen, vaksin, manasik, akomodasi, transportasi, konsumsi, dan protokol kesehatan).
2. Dengan kuota terbatas harus dibuat kriteria calon jemaah haji yang berhak berangkat, seperti dengan menggunakan kriteria umur. Skema ini akan membawa risiko, misalnya potensi calon jemaah berpisah dengan keluarganya (anak dengan orang tuanya, suami dengan istri).
3. Ditiadakan maka akan terjadi dua kali penundaan yang dapat mengakibatkan jemaah kecewa, sehingga pemerintah harus memberikan

penjelasan kepada publik dan ada penguatan mental untuk jemaah haji yang tertunda keberangkatannya. Selain itu antrean jemaah haji akan semakin panjang dan lama.

2.8 PERJALANAN HAJI DAN UMRAH DI MASA PANDEMI

1. Mental dan Fisik

Untuk mendapatkan bekal mental dan fisik yang cukup, sebelum berangkat ke tanah suci setiap jemaah haji dianjurkan untuk:

- a. Memperbanyak istighfar, dzikir dan doa untuk bertaubat kepada Allah SWT dan memohon bimbingan dari-Nya.
- b. Menyelesaikan semua masalah yang berkenaan dengan tanggung jawab pada keluarga, pekerjaan, dan utang-piutang.
- c. Menyambung silaturahmi dengan sanak keluarga, kawan, dan masyarakat dengan memohon maaf pada mereka dan doa restu.
- d. Membiasakan pola hidup sehat agar mudah melakukan ibadah haji dan umrah.
- e. Mempelajari manasik atau tata cara ibadah haji dan umrah sesuai ketentuan hukum Islam, khususnya manasik haji dan umrah di masa pandemi.

2. Materi (Bekal)

Agar bekal yang dibawa jemaah haji penuh berkah dan ibadah hajinya maabrur, setiap jemaah haji hendaknya:

- a. Mempersiapkan bekal yang halal untuk kebutuhan selama perjalanan dan bekal yang memadai untuk keluarga yang ditinggalkan.
- b. Menyiapkan dokumen lengkap meliputi bukti lembar setor lunas Bipih (biaya perjalanan ibadah haji), buku kesehatan dan kartu kesehatan, kartu BPJS, buku paspor dan lembar visa haji.
- c. Membawa kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) untuk keperluan transaksi keuangan, bagi yang memiliki.
- d. Membawa lima stel pakaian, termasuk pakaian seragam batik nasional yang sudah ditetapkan sebagai identitas nasional.
- e. Menyimpan di rumah, dokumen yang tidak diperlukan, misalnya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Izin Mengemudi (SIM), karena kedua dokumen ini tidak diperlukan selama jemaah haji berada di Tanah Suci. Selama di Arab Saudi, dokumen yang diperlukan adalah paspor.
- f. Setiap jemaah haji dilarang:
 - Memakai pakaian transparan, tipis, dan ketat hingga menampakkan lekuk tubuh bagi kaum perempuan.
 - Membawa dan menyimpan barang bawaan yang tidak sesuai dengan ketentuan penerbangan.

- Memasukkan benda-benda tajam di dalam tas tentang misalnya pisau, gunting, cutter, obeng, peniti, silet, senjata api dan bahan peledak, benda tumpul semisal tongkat pancing yang biasanya digunakan untuk mengibarkan bendera regu, benda yang memiliki kandungan gas, produk dari hewan seperti keju, susu segar dan daging segar, zat cair lebih dari 100 mililiter dan rokok elektronik.
- Menyimpan uang di dalam tas koper karena besar kemungkinan akan hilang.
- Membawa material korosif, bahan peledak, gas bertekanan, cairan mudah terbakar, benda padat mudah terbakar, zat oksidasi, material radioaktif, bahan kimia/zat beracun, kendaraan kecil yang menggunakan baterai litium, pemantik dan korek api dan power bank (kecuali power bank di bawah 20.000 volt dan disimpan di tas tentang).

3. Bimbingan Manasik Haji

- a. Jemaah haji yang mendapatkan kuota keberangkatan tahun berjalan mendapatkan buku paket bimbingan manasik haji dan buku manasik haji di masa pandemi.
- b. Bimbingan manasik dilaksanakan baik oleh jajaran petugas Kementerian Agama kabupaten/kota maupun kantor urusan agama (KUA) Kecamatan.
- c. Metode penyampaian bimbingan manasik dilakukan dengan salah satu dari 3 pola :

- Tatap muka (*offline*) dengan protokol kesehatan
- Bimbingan manasik jarak jauh (*online*)
- Campuran (*blended*) antara bimbingan tatap muka dan online.

d. Jadwal dan tempat bimbingan diatur oleh kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan kepala KUA setempat.

4. Pembinaan Kesehatan

Jemaah haji yang telah terdaftar dan masuk dalam urutan berangkat pada tahun berjalan diberikan pembinaan kesehatan (Protokol Kesehatan di Masa Pandemi & Penanganan Jemaah terpapar Covid-19) oleh dinas kesehatan Kabupaten/Kota bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan sebagai persiapan melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi.

5. Pengelompokan

- a. Sebelum berangkat rombongan jemaah dibagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan pertimbangan domisili jemaah dan keluarga.
- b. Setiap 11 orang jemaah haji dikelompokkan dalam satu regu dan setiap empat regu (45 orang) dikelompokkan dalam satu rombongan, untuk setiap satu regu ditunjuk seorang ketua regu dan untuk setiap satu rombongan ditunjuk seorang ketua rombongan.
- c. Penugasan ketua regu dan ketua rombongan ditetapkan oleh Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

d. Jemaah haji diberangkatkan dalam satu kelompok terbang (Kloter) dengan kapasitas pesawat bervariasi, mulai dari kapasitas 325 orang, 360 orang, 393 orang, 410 orang, 450 orang sampai 455 orang. Dalam setiap Kloter terdapat petugas operasional yang menyertai jemaah haji, terdiri atas:

- 1) Ketua kloter
- 2) Pembimbing Ibadah Haji
- 3) Tenaga Kesehatan Haji
- 4) Pemandu Haji Daerah (PHD)
- 5) Ketua Rombongan (Karom)
- 6) Ketua Regu (Karu).

2.9 Umroh

2.9.1. Pengertian Umrah

Menurut bahasa, umrah berarti ziarah. Menurut istilah, umrah berarti mengunjungi Baitullah (Ka'bah) dengan melakukan thawaf, sa'i, dan bercukur demi mengharap rida Allah SWT.

2.9.2. Hukum Umrah

Menurut Imam Syafii dan Imam Ahmad bin Hambal, menunaikan ibadah umrah hukumnya wajib sekali seumur hidup bagi yang mampu. Sedangkan menurut Imam Abu Hanifah dan Imam Malik, menunaikan ibadah umrah hukumnya *sunnah muakkadah*.

Umrah terbagi menjadi dua: umrah wajib dan umrah sunat.

a. Umrah Wajib

- 1) Umrah pertama yang dilakukan seorang Muslim, disebut juga *umratul* Islam.
- 2) Umrah yang dilaksanakan karena *nadzar*.

b. Umrah Sunat

Umrah ini dilaksanakan setelah umrah wajib, baik untuk kali kedua dan seterusnya dan dilakukan bukan karena *nadzar*.

2.9.3. Waktu Mengerjakan Umrah

Umrah dapat dilaksanakan kapan saja, kecuali ada beberapa waktu yang dianggap *makruh* melaksanakan umrah bagi jemaah haji, yaitu saat jemaah haji wukuf di Padang Arafah pada hari Arafah, hari Nahr (10 Dzulhijjah), dan hari-hari *tasyriq*.

2.9.4. Syarat, Rukun, dan Wajib Umrah

a. Syarat Umrah:

- 1) Islam
- 2) Baligh (dewasa)
- 3) Aqil (berakal sehat)
- 4) Merdeka (bukan hamba sahaya)
- 5) *Istitha'ah* (kemampuan)

Bila tidak terpenuhi syarat ini, gugurlah kewajiban seseorang untuk berumrah.

b. Rukun Umrah:

- 1) Ihram (niat)
- 2) Thawaf
- 3) Sa'i
- 4) Cukur
- 5) Tertib (melaksanakan rukun umrah secara berurutan, yakni mulai dari ihram, thawaf, sa'i lalu bercukur)

Rukun umrah tidak dapat ditinggalkan. Bila salah satu rukun itu tidak terpenuhi, umrah seseorang tidak sah.

c. Wajib Umrah

Wajib umrah adalah berihram dari *mīqāt*. Bila kewajiban ini dilanggar, ibadah umrah seseorang tetap sah tapi dia harus membayar dam.

2.9.5. Tahallul Umrah

Tahallul umrah adalah keadaan seseorang setelah melaksanakan semua rukun umrah dan karena itu dihalalkan (dibolehkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama ber-*ihram* umrah.

2.10 HAJI

2.10.1. Pengertian Haji

Haji adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan amalan-amalan, antara lain, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah dan Mina, thawaf di Ka'bah, sa'i, dan amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan ridla-Nya.

2.10.2. Hukum Haji

Ibadah haji adalah wajib bagi umat Islam yang telah memenuhi syarat. Ibadah haji diwajibkan hanya sekali seumur hidup. Hukum haji kedua dan seterusnya adalah sunat. Bagi mereka yang bernadzar haji, hukum haji itu menjadi wajib akibat nadzar.

2.10.3. Waktu Mengerjakan Haji

Ibadah haji dilaksanakan pada bulan haji (Dzulhijjah), tepatnya ketika waktu wukuf di Arafah (9 Dzulhijjah), hari *Nahr* (10 Dzulhijjah), dan hari-hari Tasyriq (11, 12, dan 13 Dzulhijjah).

2.10.4. Syarat, Rukun, dan Wajib Haji

a. Syarat haji adalah:

- 1) Islam
- 2) Baligh (dewasa)

- 3) Aqil (berakal sehat)
- 4) Merdeka (bukan hamba sahaya)
- 5) *Istiâ'ah* (mampu).

Istiâ'ah berarti seseorang mampu melaksanakan ibadah haji ditinjau dari segi:

a) Jasmani:

Sehat, kuat, dan sanggup secara fisik untuk melaksanakan ibadah haji.

b) Rohani:

(1) Mengetahui dan memahami manasik haji.

(2) Berakal sehat dan memiliki kesiapan mental untuk melaksanakan ibadah haji dengan perjalanan yang jauh.

c) Ekonomi:

(1) Mampu membayar Biaya Perjalanan Ibadah Haji

(Bipih) yang ditentukan oleh pemerintah.

(2) Biaya haji yang dibayarkan bukan berasal dari satu satunya sumber kehidupan yang apabila sumber kehidupan itu dijual terjadi kemudlaratan bagi diri dan keluarganya.

(3) Memiliki biaya hidup bagi keluarga yang ditinggalkan.

d) Keamanan:

(1) Aman dalam perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji.

(2) Aman bagi keluarga dan harta benda serta tugas dan tanggung jawab yang ditinggalkan.

- (3) Tidak terhalang, misalnya mendapat kesempatan atau izin perjalanan haji termasuk mendapatkan kuota tahun berjalan, atau tidak mengalami pencekalan.

b. Rukun haji

Rukun haji adalah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan amalan lain, walaupun dengan *dam*. Jika rukun ini ditinggalkan, ibadah haji seseorang tidak sah. Rukun haji adalah :

1. Ihram (niat)
2. Wukuf di Arafah
3. Thawaf ifadah
4. Sa'i
5. Cukur

c. Wajib haji

Wajib haji adalah rangkaian amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji yang bila salah satu amalan itu tidak dikerjakan ibadah haji seseorang tetap sah tapi dia harus membayar *dam*. Jika seseorang sengaja meninggalkan salah satu rangkaian amalan itu tanpa adanya uzur syar'i, ia berdosa. Wajib haji adalah:

- 1) Ihram, yakni niat berhaji dari *mīqāt*
- 2) Mabit di Muzdalifah
- 3) Mabit di Mina
- 4) Melontar Jamrah Ulā, Wusta, dan Aqabah
- 5) Thawaf wada' ketika akan meninggalkan Makkah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan peneliti buat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena judul penelitiannya adalah “Manajemen Komunikasi Travel PT.Darul umroh AL-Haramain Terkait Pembatasan Keberangkatan Di Masa Covid-19”. Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengenai fenomena yang dialami didalam subjek penelitian, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimana peneliti berterjun langsung ke lapangan untuk mengamati sebuah fenomena alamiah. Menurut Moleong (2018:76), penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan

beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu.

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi.

3.2 Definisi Konsep

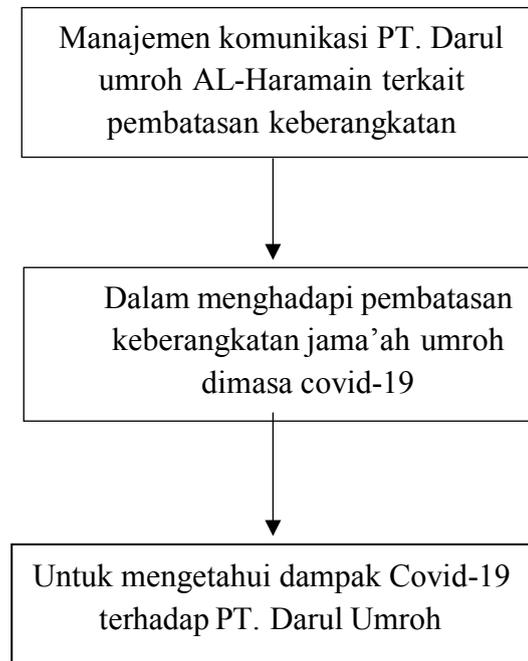
Menurut Bahri (2008: 30), Konsep adalah makna yang dapat mengungkapkan banyak objek dengan karakteristik yang sama. Seseorang dengan suatu konsep dapat mengabstraksikan objek yang dihadapinya, sehingga dia dapat menempatkan objek tersebut dalam kelompok tertentu. Objek-objek tersebut tidak hanya dapat disimbolkan dalam bentuk kata-kata, tetapi juga dapat dihadirkan dalam kesadaran masyarakat dalam bentuk ekspresi psikologis yang lemah.

- a) **Manajemen** manajemen adalah suatu proses saat suatu kelompok orang bekerja sama mengarahkan orang lainnya untuk bekerja mencapai tujuan yang sama (Massie dan Douglas).
- b) **Komunikasi** proses pemindahan pesan dari komunikator ke komunikan/penerima, namun di dalam pesan terdapat unsur, proses, konsep, dan tujuan yang mesti dipahami dalam berkomunikasi.

- c) **Covid-19** adalah Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius.
- d) **Haji dan umroh** adalah berkunjung ke baitullah (ka'bah) untuk melakukan ibadah.

3.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Manajemen Komunikasi Travel PT.Darul umroh Al-Haramain Terkait Pembatasan Keberangkatan Di Masa Covid-19. Untuk memudahkan penjelasan ini, maka konsep penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3**Kerangka konseptual****3.4 Informan dan Narasumber**

Dalam penulisan ini, penulis menentukan informan yaitu : Pemilik, Humas, Sekretaris PT. Darul umroh AL-Haramain

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data adalah metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Sebagai cara penulis menunjukkan metode untuk

memperoleh data dan hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Adapun teknik pengumpulan data yang saya terapkan yaitu Teknik Wawancara menurut Estebeg Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian, agar dapat melihat secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi dan juga untuk mengetahui manajemen komunikasi PT.Darul umroh AL-Haramain terkait pembatasan keberangkatan di masa covid-19”.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biglen (dalam Moleong, 2010:5), analisis data kualitatif dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasi data, mengkategorikannya ke dalam unit-unit yang

dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

- a) **Reduksi Data** merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Selama kegiatan penelitian kualitatif dilakukan, reduksi data ini dapat dilakukan secara terus menerus.
- b) **Penyajian Data** merupakan sekumpulan informasi yang dihimpun yang dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
- c) **Penarikan Kesimpulan** dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

3.10. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

a. lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di PT.Darul umroh AL-Haramain yang beralamat Jl.Karya Jaya No.75 D,Pangkalan Mahsyur Kec Medan Johor Kota Medan Sumatera Utara 20143

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dimulai sejak tanggal 07 februari 2022 sampai dengan selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Manajemen komunikasi merupakan proses penggunaan berbagai sumber daya komunikasi secara terpadu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan unsur-unsur komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen komunikasi pada dasarnya adalah suatu perpaduan ilmu komunikasi dengan teori manajemen untuk bisa diterapkan dalam berbagai latar tempat belakang suatu komunikasi. Manajemen komunikasi juga bisa diartikan sebagai suatu perencanaan yang sistematis, penerapan, pemantauan, serta revisi dari seluruh saluran komunikasi dalam suatu perusahaan atau organisasi dan juga antar organisasi yang mencakup organisasi serta penyebaran instruksi pada komunikasi baru yang tersambung dengan jaringan, organisasi atau suatu teknologi komunikasi.

Dalam dunia bisnis, terdapat dua fungsi utama manajemen komunikasi yaitu, sebagai sarana untuk menyamakan pengertian pada seluruh anggota dalam suatu perusahaan atau organisasi serta sebagai sarana untuk menggerakkan orang lain dalam suatu perusahaan dengan informasi yang diberikan secara jelas. Dengan wabah covid-19 ini tentu manajemen komunikasi diperlukan disebuah perusahaan atau organisasi untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan kejadian pandemic virus covid-19 ini Arab Saudi sebagai tuan rumah perjalanan Ibadah Haji dan Umroh menerapkan peraturan pembatasan keberangkatan Haji dan Umroh di tanah Suci Mekkah guna mengurangi angka covid-19.

Tentu dengan pembatasan keberangkatan ini dapat mengurangi minat masyarakat untuk berangkat ke tanah Suci Mekkah, Arab Saudi. Harga tiket serta biaya yang naik, protokol kesehatan yang jauh lebih ketat dari biasanya menjadi alasan utama masyarakat menurunkan niatnya beribadah Haji dan Umroh di tengah pandemi covid-19. Tentu akan hal ini berdampak buruk ke PT. Darul umroh AL-Haramain menurunnya peserta Haji dan Umroh mempengaruhi pemasukan dari PT. Darul umroh AL-Haramain. Manajemen komunikasi diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini agar tercipta solusi yang terjadi penurunan pemasukan serta masa depan para karyawan PT. Darul umroh AL-Haramain. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk menegahui bagaimana manajemen komunikasi pt.darul uroh al-haramain terkait pembatasan keberangkatan di masa covid-19. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Pemilik, Manajer, Sekretaris dari PT. Darul umroh AL-Haramain. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan beberapa Narasumber dari PT. Darul umroh AL-Haramain beserta hasil laporan wawancara terkait manajemen komunikasi PT. Darul umroh AL-Haramain terkait pembatasan keberangkatan di masa covid-19. Penelitian ini dilakukan di PT. Darul umroh AL-Haramain Jl. Karya Jaya No 75 D. Pangkalan Mahsyur Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143.

4.1 Tabel Data dan Identitas Informan

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1	Rina Wardani	45 Tahun	Pemilik
2	Ust.Muhammad Nasir	55 Tahun	Humas
3	Nisma Wati Hasibuan	32 Tahun	Sekretaris

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan terhadap bagaimana manajemen komunikasi PT.Darul umroh AL-Haramain terkait pembatasan keberangkatan di masa covid-19, adapun hasil dari penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Komunikasi Travel PT.Darul umroh AL-Haramain Terkait Pembatasan Keberangkatan Di Masa Covid-19

Secara umum aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan proses bekerja sama antara individu dan kelompok atau sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan. Manajemen komunikasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang perspektif, paradigma, teori, model, metodologi penelitian, dan konsep-konsep komunikasi serta aspek-aspek manajerial untuk kepentingan pengelolaan sumber daya komunikasi dalam berbagai bentuk dan konteks dalam mewujudkan efektivitas komunikasi. Secara umum ada dua fungsi manajemen komunikasi yaitu, sebagai alat untuk menyamakan persepsi semua anggota dalam organisasi dan sebagai alat untuk menggerakkan orang lain dalam anggota sesuai

dengan informasi yang diberikan. Sehingga seorang manajer akan berperan memerintahkan anggota tim untuk bekerja sesuai intruksi dikehendaki dengan tujuan akhirnya untuk mencapai sebuah keberhasilan yang menjadi target sebuah perusahaan atau organisasi. Tidak hanya itu saja, manajemen komunikasi juga bisa mewujudkan selalu terjaga hubungan antar anggota organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya komunikasi yang baik dapat menyebabkan konflik internal yang bisa berujung pada kerjasama yang tidak optimal.

“Kita sama-sama tau apa yang kita alami sekarang, pandemi covid-19. Tentu dengan adanya pandemi ini mempengaruhi PT.Darul umroh AL-Haramain. Mempengaruhi pemasukan kita, mempengaruhi minat peserta calon jamaah untuk berangkat di masa covid, mempengaruhi keberangkatan ya benar-benar memberikan dampak negatif untuk kami. Kalau dari info yang saya terima sekarang keberangkatan sudah dibuka akan tetapi keberangkatan nya dibatasi karna masa covid-19 ini. Akan tetapi harga untuk umroh naik dari biasanya tentu ini menjadi faktor juga terhadap minat calon jamaah. Untuk mengenai pembatasan keberangkatan diperlukan juga manajemen komunikasi agar tersampaikan dengan baik ke calon jamaah kita, saya menginfokan hal ini kepada para karyawan saya dan memerintahkan agar mereka menginformasikan hal ini ke calon jamaah tentang harga yang naik, keberangkatan dibatasi, serta protokol kesehatan yang jauh lebih ketat dari biasanya. Sejauh ini sudah ada yang mendaftar, tinggal menunggu kepastian nya saja. Disatu sisi saya sebagai pemilik juga harus memikirkan karyawan saya dan PT.Darul umroh ini sendiri. Tentu manajemen komunikasi diperlukan untuk menghadapi situasi seperti ini. Manajemen komunikasi yang

terjadi di PT.Darul umroh sejauh ini berjalan baik karna Alhamdulillah kami masih buka dalam arti tetap beroperasi disaat yang lain tutup toko karna dampak pandemi ini. Manajemen komunikasi yang terjadi disini kita saling bekerjasama saja dan saya juga sering memberikan motivasi ke karyawan saya agar tetap kuat menghadapi ini. Komunikasi dari bawahan keatasan juga terjalin lancar seperti karyawan memberikan laporan mengenai pekerjaan serta memberikan keluhan yang terjadi sehingga saya bisa mengambil keputusan yang terjadi, seperti saya membuka usaha kecil kecilan yang dimana para karyawan juga bisa berjualan disitu sambil menunggu keadaan semua pulih. Dan komunikasi dari atas kebawah juga Alhamdulillah berjalan baik karna para karyawan mengikuti intruksi yang saya berikan. Ya intinya manajemen komunikasi yang ada di PT Darul umroh AL-Haramain berjalan baik karna kita disini saling bekerjasama dan saling memotivasi.” Ucap **Rina Wardani**

2.Cara PT.Darul umroh AL-Haramain Menanggapi Komunikasi Keatas Antara Bawahan Dan Atasan Terkait Keluhan Yang Disampaikan Oleh Karyawan

Komunikasi dari bawahan keatasan yang mencakup sistem-sistem sarana, kebijakan, pintu terbuka, mendengarkan keluhan-keluhan karyawan, dan survai semangat. Komunikasi keatas dalam sebuah organisasi dapat diartikan bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah ketingkat lebih tinggi. Aliran informasi keatas memberi informasi berharga untuk membuat keputusan oleh yang mengarahkan organisasi dan mengawasi kegiatan-kegiatan lainnya. Komunikasi

keatas memberitahukan kepada penyelia kapan bawahannya siap menerima apa yang dikatakan padanya.

Komunikasi keatas memungkinkan, bahkan mendorong, omelan dan keluhan kesah muncul kepermukaan, sehingga penyelia tahu apa yang mengganggu orang-orang yang paling dekat dengan oprasi-oprasi sebenarnya. Komunikasi keatas menumbuhkan apresiasi dan loyalitas kepada organisasi dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menentukan, apakah bawahan memahami apa yang diharapkan dari aliran informasi kebawah. Komunikasi keatas membantu pegawai mengatasi masalah pekerjaannya dan dengan organisasi tersebut. Komunikasi keatas megizinkan penyelia untuk menentukan, apakah bawahan memahami apa yang diharapkan dari aliran informasi kebawah.

Nisma Wati Hasibuan ketika diwawancarai hal tersebut, ia menyatakan “Mendengarkan, maksudnya antara pimpinan dan karyawan saling mendengarkan masing-masing pendapat dan keluhan mereka tentang apa yang sedang terjadi. Ketika lagi di kantor saling bertemu, disitu juga kita sering *sharing* satu sama lain dan pimpinan ketika dia lagi dikantor juga sering menanyakan perkembangan dan kabar. Di grup *whastapp* PT.Darul umroh AL-Haramain juga sering saling berdiskusi. Ya ketika ada keluhan para karyawan langsung melapor ke pimpinan dan pimpinan jika ada solusi langsung mengambil tindakan.”

Ustad Muhammad Nasir juga menambahkan,”PT.Darul umroh AL-Haramain menanggapi komunikasi keatas antara bawahan dan atasan terkait keluhan yang disampaikan oleh karyawan adalah pimpinan PT.Darul umroh AL-Haramain selalu melakukan komunikasi secara lisan secara rutin dan pimpinan

akan menindak lanjuti keluhan-keluhan dari karyawan, tak hanya keluhan persoalan pekerjaan para karyawan, ketika mendapatkan keluhan dari para calon jamaah haji dan umroh kami juga langsung berdiskusi dengan pimpinan dan pimpinan juga mengambil tindakan setelah berunding bersama.”. Sementara dari **Rina Wardani** menambahkan “Diawal pandemic kita semua sama-sama sudah tau keberangkatan jamaah Umroh dan Haji semua ditunda keberangkatan nya dan saya juga menginformasikan tentang penundaan keberangkatan jamaah ini kepada para karyawan . Dan karna tidak ada pemasukan dan semua jamaah minta *refund* karna penundaan keberangkatan selama 2 tahun, terpaksa dilakukan pengurangan *royalty* dan para karyawan juga memaklumi dan ketika ada karyawan yang ingin *resign*, *resign* nya juga secara baik-baik tidak menimbulkan masalah”

Dari jawaban para narasumber, peneliti menyimpulkan keluhan dari bawahan tentang persoalan pekerjaan mereka yang disampaikan ke atasan berjalan dengan baik tanpa ada perseteruan dan atasan PT.Darul umroh AL-Haramain menerima persoalan pekerjaan karyawan nya dan membuat sebuah keputusan jika ada solusi yang terjadi dan bawahan menerima keputusan dari atasan secara baik-baik.

3. Komunikasi Kebawah Antara Atasan Dan Bawahan Untuk Membangun Hubungan Baik Di PT.Darul umroh AL-Haramain

Informasi yang dikomunikasikan dari atasan kebawahan berupa penyampaian instruksi kerja (*job instruction*), informasi mengenai peraturan yang berlaku (*procedures and practices*), Menjelaskan alasan melaksanakan tugas (*job retentionnale*), memberikan motivasi kepada pegawai untuk bekerja lebih baik.

Komunikasi ini melibatkan instruksi, anggaran yang disetujui atau tidak, pernyataan kebijakan, variasi dalam standar prosedur operasi dan mencatat perubahan-perubahan lainnya, pengumuman umum, pertemuan, ekspresi tujuan, sasaran, dan pernyataan misi. Pesan-pesan ini mungkin dapat dikirimkan lewat memo, email, catatan, dan saluran individu ke grup atau dari individu ke individu atau mereka mungkin saja dapat disampaikan tidak langsung.

Komunikasi kebawah seringkali berbentuk pemberian instruksi atau penjelasan bagaimana seorang atasan menginginkan suatu tugas diselesaikan para atasan mengirimkan informasi mengenai peraturan, kebijakan, dan standar minimum. Para atasan juga memberikan informasi untuk menilai prestasi bawahan atau memotivasi seorang bawahan.

“Pimpinan PT.Darul umroh AL-Haramain sering main ke kantor selain untuk berdiskusi mengenai kerjaan dan memantau perkembangan di kantor pimpinan juga sering memberi motivasi kepada kami untuk lebih giat bekerja dan itu juga penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri kami dan menumbuhkan rasa memiliki tugas. Sehingga kami menerima keputusan dari pimpinan dengan baik karena kami bawahan percaya dengan keputusan dari pimpinan kami itu yang terbaik untuk semua. Dan pimpinan juga sering *sharing* melalui grup *whastapp* PT.Darul umroh AL-Haramain. Terkadang juga sering makan siang bersama dan sebelum pandemi ketika *weekend* sesekali liburan bersama ya untuk menumbuhkan ruang lingkup kerja yang baik sehingga timbul rekan kerja yang seperti saudara.”

Papar Nisma Wati Hasibuan.

Ust. Muhammad Nasir mengatakan ”Kami sebagai bawahan menerima komunikasi dari atasan ke bawahan berupa penyampaian intruksi kerja atau informasi dengan terbuka. Apalagi saya sebagai Humas PT.Darul umroh AL-Haramain dapat meneruskan informasi tentang umroh atau haji kepada calon jamaah apa yang terjadi jika ada info yang dibutuhkan para calon jamaah. Dan dengan adanya ini juga dapat mengembangkan rasa memiliki tugas, serta motivasi yang diberikan dari atasan ke bawahan untuk bekerja lebih baik lagi juga sangat penting bagi kami demi kepentingan PT.Darul umroh AL-Haramain ini, hubungan emosional di PT.Darul umroh AL-Haramain antara pimpinan dan bawahan bukan hanya sekedar rekan kerja tapi seperti saudara.”

Rina Wardani menambahkan,”Ya, benar. Kita melakukan komunikasi yang baik ke bawahan agar penyampaian intruksi kerja dapat diterima dengan baik. Seperti yang terjadi sekarang ini dimasa covid-19 semua terdampak akibatnya, saya sebagai pimpinan memberi bantuan usaha-usaha lain yang bisa menunjang perekonomian karyawan kita, ya itu niat baik saya untuk solusi yang terjadi. Ya jadi sambil menunggu kepastian jadwal keberangkatan, para karyawan bisa berjualan yang saya sediakan agar keadaan tidak semakin buruk.”

Dari jawaban yang dipaparkan oleh narasumber diatas dapat disimpulkan komunikasi kebawah yang terjadi di PT.Darul umroh AL-Haramain antara pimpinan dengan karyawan berjalan dengan baik karna penyampaian intruksi kerja tersampaikan dengan lancar tanpa ada selisih paham serta pimpinan memberikan motivasi semangat kerja ke karyawan nya menumbuhkan hubungan pimpinan

dengan karyawan yang harmonis sehingga menciptakan ruang lingkup kerja yang baik dan ada solusi untuk masalah yang sedang di hadapi.

4. Bentuk Komunikasi Horizontal Yang Dilakukan PT. Darul umroh AL-Haramain Untuk Memecahkan Masalah Yang Terjadi Di Perusahaan

Komunikasi horizontal terdiri dari penyampaian informasi diantara rekan sejawat dalam unit kerja yang sama. Unit kerja meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas yang sama dalam organisasi dan mempunyai atasan yang sama untuk memecahkan masalah, untuk memperoleh pemahaman bersama, untuk mendamaikan, berunding dan menengahi perbedaan untuk menumbuhkan antar personal.

Nisma Wati Hasibuan mengatakan, ” Melakukan rapat atau berdiskusi ringan di grup *whastapp* PT. Darul umroh AL-Haramain yang dipimpin oleh atasan dan diikuti seluruh karyawan PT. Darul umroh AL-Haramain.”

Ust. Muhammad Nasir menambahkan, ” Ketika ada masalah yang terjadi biasanya atasan melakukan rapat di kantor atau berbincang-bincang melalui *whastapp* dan berunding untuk memecahkan masalah yang terjadi.”

Rina Wardani mengatakan, ” Ya, kita mengadakan rapat di kantor ataupun melalui grup *whastapp* dan mencari solusi untuk sebuah masalah. Seperti di masa covid-19 ini salah satunya, seperti itu tadi kita mengadakan bantuan usaha kecil-kecilan untuk para karyawan demi menunjang perekonomian.”

Dari jawaban narasumber diatas dapat disimpulkan komunikasi horizontal yang terjadi di PT.Darul umroh AL-Haramain berjalan secara terbuka sehingga ada solusi yang terjadi di tengah masalah yang sedang dihadapi.

5.Komunikasi Silang Yang Berlaku Dalam Lingkungan Kerja PT.Darul umroh AL-Haramain

Komunikasi ini merupakan penyampaian informasi rekan sejawat yang melewati batas-batas fungsional dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan maupun bawahannya. Mereka melintasi jalur fungsional dan berkomunikasi dengan orang-orang yang diawasi dan yang mengawasi, tetapi bukan atasan ataupun bawahannya.

“Ya sejauh ini Alhamdulillah masih baik-baik saja karna pada dasarnya hanya untuk mendapatkan informasi dan itu juga untuk calon jamaah kita. Karna semua karyawan disini juga butuh informasi yang disampaikan ke calon jamaah.” Ucap

Ust.Muhammad Nasir

Nisma Wati menambahkan,”Alhamdulillah masih baik baik saja tidak sampai rusuh begitu karna hanya sekedar mendapatkan informasi . Ya disini juga kalau ada yang merasa tidak cocok dan *resign* juga secara baik baik masih menjalin silaturahmi.”

Rina Wardani mengatakan,” Ya karna dasarnya ruang lingkup kerja disini saling terbuka, jadi saling memberikan informasi saja walaupun bukan bidang nya karna pada dasarnya hanya untuk mendapatkan informasi untuk calon jamaah kita bukan untuk mencampuri tugas *personal* disini. Ya jika ada yang tidak sesuai dia

mengundurkan diri secara baik baik dan kita masih tetap komunikasi dengan karyawan lain tetap menjaga silaturahmi.

Dari jawaban para narasumber diatas dapat disimpulkan, komunikasi silang yang terjadi di lingkungan kerja PT.Darul umroh AL-Haramain hanya sekedar mendapatkan informasi untuk para calon jamaah mereka. Tidak sampai mencampurin yang bukan bidang nya.

6.Pengaruh Pembatasan Keberangkatan Di Masa Covid-19 Terhadap Penurunan Minat Peserta Umroh PT.Darul umroh AL-Haramain

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pada musim haji 2020 Pemerintah Arab Saudi membatasi jumlah jemaah hanya sebesar 1.000 orang diseluruh dunia termasuk Indonesia, sebagai akibatnya jemaah haji Indonesia dalam tahun 2020 sebesar 221 ribu orang gagal berangkat ke tanah suci untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Pemerintah Arab Saudi memang telah memberikan sinyal akan membuka kembali pelaksanaan ibadah haji 2021 dikarenakan Pemerintah Arab Saudi menyerukan agar jemaah haji di masing-masing negara diberi prioritas untuk memperoleh vaksin Covid-19. Tetapi sampai saat ini belum ada pengumuman resmi yang dikeluarkan dari pihak Pemerintah Arab Saudi.

Rina Wardani mengatakan,“Jelas mempengaruhi karna salah satunya dari segi protokol kesehatan jauh lebih ketat dari seperti biasanya dan sekarang kan sudah mulai buka keberangkatan umroh tetapi harga jauh lebih naik dari biasanya. Jadi memang dari beberapa jamaah masih menunggu kepastian nya. Dan sekarang masih

satu pintu keberangkatan tidak bisa dari Kota Medan, harus dari Kota Jakarta tapi Insyallah kemungkinan lama-lama buka penerbangan dari Kota Medan karna kita Medan termasuk Bandara Internasional kan. Ya proses lah masih tapi kalau bukan kita yang mulai mensosialisasi tentang pemberangkatan haji dan umroh ditengah covid-19 tidak ada yang mau berangkat umroh”

Nisma Wati menambahkan,”Tentu mempengaruhi karna kita sama sama tau dampak dari covid-19 ini ditambah ini Umroh dan Haji yang juga harus berhubungan dengan pemerintahan Arab Saudi dan Indonesia juga dengan masyarakat muslim terbesar di dunia, kita juga mengikuti aturan dari pemerintahan Arab Saudi yang sebagai tuan rumah. Tapi jadwal keberangkatan sudah mulai buka akan tetapi harga keberangkatan kesana jauh lebih naik dari biasanya. Dan disatu sisi juga protokol kesehatan jauh lebih ketat dari biasanya. Jelas minat jamaah buat berangkat kesana menurun.”

“Menurun drastis sebab kebanyakan masyarakat menunggu situasi pandemi benar benar pulih jika ingin kesana, karna untuk sekarang jadwal memang sudah buka akan tetapi harga keberangkatan kesana naik dari biasanya karna ada tambahan Isolasi Mandiri di Arab Saudi lalu jumlah jamaah yang di batasi tentu harga maskapai juga naik, jelas ini sangat mempengaruhi.” Ucap **Ust. Muhammad Nasir**

Dari jawaban para narasumber diatas dapat disimpulkan dengan adanya pandemic covid-19 ini minat masyarakat yang ingin berangkat ke tanah suci Mekkah jadi menurun drastis. Naik nya harga untuk keberangkatan kesana dan protocol kesehatan jauh lebih ketat dari biasanya menjadi alasan utama minat masyarakat menurun untuk berangkat ke tanah Suci Mekkah.

7.Langkah Yang Dilakukan PT.Darul umroh AL-Haramain Ketika Menghadapi Pembatasan Keberangkatan Di Masa Covid-19

Tentu dengan adanya pandemi covid-19 ini pemerintah Arab Saudi selaku tuan rumah ibadah Haji dan Umroh melakukan pembatasan keberangkatan ke tanah suci mekkah, cara agar covid-19 tidak melonjak naik. Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia tentu akan sulit akan hal ini.

“Kebetulan jamaah kita ada yang sudah berangkat di masa pembatasan covid-19, dampaknya ada yang sudah di Bandara. Kebetulan kita sudah berangkat jamaah Darul umroh lalu karena itu sebagian ada yang balik beserta Ustadnya, dan ada memang beberapa paket itu sudah bayar uang awal sudah bayar ke Maskapai jadi kita melakukan pengecekan ulang melakukan *refund* dan sekarang di ubah lagi di konfirmasi lagi yang kemarin-kemarin Cuma memang banyak jamaah yang minta *refund* dananya karena 2 tahun tidak berangkat kejelasan juga belum ada jadi sekarang tiba ada jadwal malah naik harganya.” Ucap **Rina Wardani**

Nisma Wati menambahkan,”Kemarin ada yang sudah berangkat di masa pembatasan karna covid-19 sebagian terpaksa di pulangkan dan beberapa jamaah mereka meminta *refund* minta dikembalikan uangnya. Dari pihak kita juga memaklumi hal tersebut karna situasi yang seperti ini. Maka karna itu kita melakukan cek data jamaah atau perombakan ulang yang minta refund tadi.”

Ust.Muhammad Nasir mengatakan,”Karna keberangkatan ke tanah suci di batasi jumlah jamaahnya, kita lebih mendahulukan yang lanjut usia daripada yang masih muda. Tapi sebagian juga ada yang minta refund minta dikembalikan biayanya karna situasi yang seperti ini. Dan kita melakukan pengecekan data ulang untuk

mengembalikan uang mereka dan ada juga sebagian yang sudah bayar uang DP ke maskapai dan itu juga kita lakukan refund sesuai permintaan jamaah.”

Dari jawaban para narasumber diatas dapat disimpulkan dalam menghadapi pembatasan keberangkatan Umroh dan Haji ini, PT.Darul umroh AL-Haramain menuruti permintaan jamaah nya dengan melakukan refund atau pengembalian biaya.

8.Cara PT.Darul Umroh AL-Haramain Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Pada Peserta Umroh Selama Dalam Masa Pembatasan Keberangkatan

Nisma wati mengatakan,” Edukasi dan sosialisasi harus dilakukan agar sebelum berangkat, jemaah benar-benar memahami dan memaklumi situasi dan kondisi di Arab Saudi. Ketaatan, kepatuhan, dan kedisiplinan jemaah dan penyelenggara untuk mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan juga sangat diperlukan agar jemaah tetap sehat dan aman dalam menjalankan perjalanan ibadah Umrah,” ucapnya.

Ust.Muhammad Nasir menambahkan,”Protokol kesehatan harus benar-benar dijalankan secara disiplin dan ketat untuk memastikan jemaah tetap sehat dan tidak terpapar Covid-19. Agar tidak terjadi penularan selama jemaah menjalani ibadah Umrah, penularan dapat dicegah apabila jemaah mematuhi protokol kesehatan 3M dan arahan petugas Umrah di lapangan,”

Rina Wardani mengatakan,”Kita menyediakan buku panduan manasik haji ditengah covid-19 agar calon jamaah mengerti proses ibadah ditengah pandemi ini serta kita juga melakukan edukasi dan sosialisasi sebelum jamaah berangkat.”

4.2 Pembahasan

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini prosedur penelitian menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber dalam penelitian yaitu Pemilik, Sekretaris, Humas PT.Darul umroh AL-Haramain. Dengan adanya wabah Covid-19 ini dapat mengganggu seluruh aktifitas diseluruh Dunia termasuk perjalanan ibadah Haji dan Umroh yang berada di kota Mekkah,Arab Saudi. Tidak dapat dipungkiri bahwa virus covid-19 telah mengguncang peradaban manusia dunia. Setiap negara melalui kekuasaannya mewajibkan masyarakatnya untuk tetap berada di rumah, menjaga jarak fisik dan sosial (*social distancing*), bahkan menerapkan *lockdown* (karantina wilayah) untuk mencegah penyebaran virus corona. Bukan hanya himbauan, tapi juga ada aturan dan larangan yang tegas untuk beraktivitas di luar rumah.

Tentu covid-19 berpengaruh terhadap PT.Darul umroh AL-Haramain sebagai salah satu biro jasa perjalanan ibadah Haji dan Umrah. Harus diintegrasikan dengan kebiasaan baru konsekuensinya, pelaksanaan manasik haji dan umrah mengalami sejumlah pembatasan. Pemerintah Arab Saudi memang telah memberikan sinyal akan membuka kembali pelaksanaan ibadah haji 2021 dikarenakan Pemerintah Arab Saudi menyerukan agar jemaah haji di masing-masing negara diberi prioritas untuk memperoleh vaksin Covid-19. Tetapi sampai saat ini belum ada pengumuman resmi yang dikeluarkan dari pihak Pemerintah

Arab Saudi. Sehingga pemerintah Indonesia juga belum memberikan pengumuman tentang pelaksanaan ibadah haji pada tahun 2021.

Dengan adanya ini, PT.Darul umroh AL-Haramain terus menjalin manajemen komunikasi yang baik antara Pimpinan dan seluruh Karyawan agar tidak memperburuk keadaan dan mencari solusi dari setiap masalah yang ada. Manajemen Komunikasi merupakan definisi yang menggabungkan pengertian manajemen dan komunikasi karena itu manajemen komunikasi merupakan perpaduan konsep komunikasi dan manajemen yang diaplikasikan dalam berbagai setting komunikasi. Pada pengertiannya manajemen komunikasi adalah proses timbal balik (*resiprokal*) pertukaran sinyal untuk memberi informasi, membujuk atau memberi perintah, berdasarkan makna yang sama dan dikondisikan oleh konteks hubungan para para komunikator dan konteks sosialnya. Tujuan utama manajemen dalam sebuah organisasi adalah untuk mencapai apa yang diinginkan oleh organisasi tersebut dengan cara seefisien mungkin. Sehingga dalam jangka panjang dapat menjamin profitabilitas organisasi tersebut. Manajemen dalam organisasi bukanlah sesuatu yang bisa diabaikan, terutama pada bisnis yang sedang berkembang. Tanpa adanya pengelolaan yang baik akan menyebabkan kemunduran profitabilitas perusahaan hingga berujung pada perpecahan secara internal. Untuk itu, perlu disusun Manasik Haji di masa pandemi sebagai pedoman agar Ibadah Haji dapat dilaksanakan sesuai ketentuan syariat dengan tetap menjaga keselamatan jiwa dan mengantarkan kepada kemabruran calon jamaah PT.Darul umroh AL-Haramain.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan Manajemen Komunikasi Travel PT. Darul umroh AL-Haramain Terkait Pembatasan Keberangkatan Di Masa Covid-19, yaitu: Manajemen komunikasi adalah suatu bentuk komunikasi yang direncanakan antara sebuah organisasi dengan publiknya atau masyarakat luas tempat ia berada untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian ini, maka yang dianggap sebagai sebuah pelaku komunikasi organisasi adalah organisasi sebagai sebuah institusi, yang berarti dianggap sebagai satu kesatuan pihak yang sedang berhadapan dengan sasaran komunikasi tertentu yang berada di luar dirinya. Interaksi atau komunikasi antar anggota organisasi, interaksi antar anggota dengan pemimpin, dapat disimpulkan bukan merupakan suatu komunikasi organisasi.

Pandemi covid-19 telah membuat penyelenggaraan ibadah haji dan umrah tahun 2020 dilaksanakan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada akhir tahun 2020, pemerintah Arab Saudi mengizinkan kedatangan jemaah umrah dari negara lain. Karena pandemi covid 19 masih berlangsung, maka ibadah umrah dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Karenanya, pelaksanaan Ibadah Umrah banyak mengalami sejumlah pembatasan sebagai imbas dari penerapan protokol kesehatan. Misalnya, jemaah wajib memakai masker baik saat ihram maupun di luar ihram. Pemerintah menetapkan pembatasan

dengan keharusan menjaga jarak dan menutup akses Hajar Aswad dan rukun Yamani sehingga jemaah tidak bisa mencium atau menyentuhnya. Jemaah dilarang sholat di Hijir Ismail dan tidak boleh bermunajat di Multazam. Shaf shalat diatur berjarak. Pelaksanaan ibadah umrah dibatasi, termasuk pembatasan shalat jemaah di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi serta berbagai ketentuan lainnya.

PT.Darul umroh AL-Haramain sebagai salah satu biro jasa perjalanan ke Tanah suci Mekkah tentu ikut mengalami dampak covid-19 ini mulai dari penurunan minat jemaah, pengurangan royalti karna pendapatan menurun, hingga karyawan yang berkurang karna resign sendiri. Akan tetapi, disaat biro jasa perjalanan ke tanah suci atau PT yang lain banyak yang gulung tikar karna pandemi ini, PT.Darul umroh AL-Haramain tetap berjalan dan tetap mengikuti arahan dari Arab Saudi atau Pemerintahan Indonesia tentang perkembangan fenomena covid-19 . Meskipun fenomena yang terjadi sekarang dengan segala dampak negatifnya, PT.Darul umroh AL-Haramain tetap aktif dan melayani calon jemaah nya.

Tak lepas berkat manajemen komunikasi PT.Darul umroh AL-Haramain yang berjalan baik hingga ada solusi yang diterapkan pimpinan untuk masalah yang terjadi serta menjalin komunikasi yang baik pimpinan maupun seluruh para karyawan. Dan tetap silaturahmi dengan baik dengan para mantan karyawan nya yang resign dengan alasan mereka sendiri menjadikan itu semua alasan PT.Darul umroh AL-Haramain tetap berdiri hingga sekarang. Syariah (fikih Islam) tentu memberikan solusi terhadap kondisi yang terjadi agar ibadah haji dapat terlaksana dengan tidak membawa madharat atau bahkan mengancam jiwa. Sebab sejarah mencatat, ritual haji yang dilaksanakan pada masa pandemi wabah menular, telah

mengakibatkan jatuhnya puluhan ribu korban kematian. Sementara salah satu tujuan syariat agama adalah menjaga jiwa (hifdz an-nafs). Oleh karena itu, dalam upaya pencegahan dan pengendalian Coronavirus 2019 (COVID19), penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah harus diintegrasikan dengan kebiasaan baru. Konsekuensinya, pelaksanaan manasik haji dan umrah mengalami sejumlah pembatasan. Skema keberangkatan dan resiko tetap penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah harus diintegrasikan dengan kebiasaan baru. Konsekuensinya, pelaksanaan manasik haji dan umrah mengalami sejumlah pembatasan. Skema keberangkatan dan resiko tetap dilaksanakan akan ada risiko kesehatan jemaah, risiko kenaikan biaya, risiko pembatasan jemaah, dan risiko penundaan keberangkatan (muncul permasalahan yang terkait dengan dokumen, vaksin, manasik, akomodasi, transportasi, konsumsi, dan protokol kesehatan). Dengan kuota terbatas harus dibuat kriteria calon jemaah haji yang berhak berangkat, seperti dengan menggunakan kriteria umur. Skema ini akan membawa risiko, misalnya potensi calon jemaah berpisah dengan keluarganya (anak dengan orang tuanya, suami dengan istri). Ditiadakan maka akan terjadi dua kali penundaan yang dapat mengakibatkan jemaah kecewa, sehingga pemerintah harus memberikan penjelasan kepada publik dan ada penguatan mental untuk jemaah haji yang tertunda keberangkatannya. Selain itu antrean jemaah haji akan semakin panjang dan lama. Untuk itu, perlu disusun manasik haji di masa pandemi sebagai pedoman agar ibadah haji dapat dilaksanakan sesuai ketentuan syariat dengan tetap menjaga keselamatan jiwa dan mengantarkan kepada kemabruran.

5.2 SARAN

Tetap mempertahankan manajemen komunikasi yang terjadi di PT.Darul umroh AL-Haramain agar lingkungan kerja yang positif tetap terjaga. Karna manajemen komunikasi yang terjadi di PT Darul umroh AL-Haramain berjalan sebagaimana mestinya. Pimpinan yang memberikan intruksi kerja serta motivasi kerja kepada karyawan nya serta karyawan yang mengikuti arahan yang diberikan oleh pimpinan nya. Secara umum aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Secara umum ada dua fungsi manajemen komunikasi yaitu, sebagai alat untuk menyamakan persepsi semua anggota dalam organisasi dan sebagai alat untuk menggerakkan orang lain dalam anggota sesuai dengan informasi yang diberikan. Sehingga seorang manajer akan berperan memerintahkan anggota tim untuk bekerja sesuai intruksi dikehendaki dengan tujuan akhirnya untuk mencapai sebuah keberhasilan yang menjadi target sebuah perusahaan atau organisasi. Tidak hanya itu saja, manajemen komunikasi juga bisa mewujudkan selalu terjaga hubungan antar anggota organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya komunikasi yang baik dapat menyebabkan konflik internal yang bisa berujung pada kerjasama yang tidak optimal. Tetap melayani/aktif untuk terus melayani masyarakat yang ingin pergi ke tanah Suci Mekkah ditengah biro jasa haji dan umroh yang lain kebanyakan tutup akibat dampak covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011), hal. 64
- Antoni, *Riuhnya Persimpangan Itu, Profil dan Pemikiran Para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi*. (Solo : Tiga Serangkai, 2004
- Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim, *Fiqih Sunah untuk Wanita*, (Jakarta: Al-Ptishom Cahaya Umat, 2007)
- Abdulkadir Muhammad, "Hukum Perusahaan Indonesia". PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2002, hlm. 68.
- Bahri. (2008). *Konsep dan Definisi Konseptual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2001), Cet 9.
- Dien Majid. 2008. *Berhaji Dimasa Kolonial*. Jakarta. CV Sejahtera
- Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. (2020). *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah Kementerian Agama Ri*. <http://haji.kemenag.go.id>
- Diwan, Parag. 1999. *Communication Management*. Jakarta: Erlangga
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Fifi Hasmawati (2018). *Manajemen Dalam Komunikasi*. *Jurnal Al-Idarah*, 5(06)
- Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, H. H. (1953). *Communication and persuasion; psychological studies of opinion change*. Yale University Press
- H.M.N. Purwosutjipto, "Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia, Djambatan, Jakarta, 1979, hlm. 85.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6
- Mardalis, 2003, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. VI, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M.A, *Teori Komunikasi Organisasi*, 27¹² Ibid, 29

- Mulyana Deddy , *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Notoatmojo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renaka Cipta.
- Rochimi, Abdurachman. 2010 *Segala Hal Tentang Haji Dan Umroh*. Jakarta PT Gelora Aksara Pratama
- R. Ali Rido, “Hukum Dagang tentang Aspek-aspek Hukum dalam Asuransi Udara, Asuransi Jiwa dan Perkembangan Perseroan Terbatas”, Remadja Karya CV, Bandung, 1986, hlm. 335.
- Syaikh Karnil Muhammad Uwaidah, *Fikih Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008)
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009)
- Soedjono Dirjosisworo, “HukumPerusahaan Mengenai Bentuk-bentuk Perusahaan (badan usaha) di Indonesia”, Mandar Maju, Bandung, 1997, hlm. 48.
- Saleb Al-Fauzan, *Fiqh sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani, 2009) Cet 2.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*.

LAMPIRAN



Dokumentasi dengan Rina Wardani (kiri)

Dokumentasi dengan Nisma Wati Hasibuan (kanan)



Dokumentasi dengan Ust.Muhammad Nasir



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

074.17.311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapteri Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 23 Februari 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DIO ADYATAMA
N P M : 1703110046
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 24 sks. IP Kumulatif 3,30

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Manajemen Komunikasi Travel PT Darul Umroh di Masa Covid-19	23/02-2024
2	Pengaruh "Flashsale" di aplikasi Shopee terhadap keputusan pembelian secara impulsif	
3	Persepsi Masyarakat terhadap aplikasi tiktok ditayangkan di desa Elup Kecamatan Wulih Pakan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan;
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing

Medan, tgl. 23 Februari 2024

Ketua,

(NURHASAWAH Nasution S.Sos, M. Ikom)

Pemohon,

(DIO ADYATAMA)

PB: ANANG ANAS AZHAR



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 243/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awwal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 243/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 tgl. 23 Februari 2021 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 23 Februari 2022;

Memberikan **Perpanjangan Masa Berlakunya** Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 243/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 tgl. 23 Februari 2021 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DIO ADYATAMA**
NPM : 1703110046
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT. DARUL UMROH AL-HARAMAIN TERKAIT PEMBATASAN KEBERANGKATAN DI MASA COVID-19**

Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, S.Ag., M.A.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **21 Mei 2022** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awwal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **21 Mei 2022** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Rajab 1443 H
21 Februari 2022 M

Dekan,



Dr. ARIEIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SK-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, ... 04 JAN ... 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DIO ADYATAMA
N P M : 1703110046
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3/UMSU-03/P/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT. DARUL
UMROH AL- HARAMAINO TERKAIT PEMBATAAN
KEBERANGKATAN DI MASA COVID-19

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK -- 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Anang Anas Azhar

Pemohon,

(DIO ADYATAMA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 45/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 13 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DIO ADYATAMA	1703110046	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT. DARUL UMROH AL-HARAMAIN TERKAIT PEMBATAAN KEBERANGKATAN DI MASA COVID-19
7	DINDA AYU LESTARI	1803110158	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH PENGOLONGAN PROGRAM SIARAN TERHADAP AKTIVITAS MENONTON MASYARAKAT SEI MENCIRIM KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG
8	ANNISA NIRWANA	1803110195	Dr. IRWAN SYARI T.G, S.Sos., M.AP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA SUBULUSSALAM
9	YOLA VANIA PUTRI CAESARA	1803110075	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK KOLABORASI UNIQLO DAN JUJUTSU KAISEN TERHADAP MINAT BELI FANS JUJUTSU KAISEN DI MEDAN
10	CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM	1803110073	Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	SAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI

Medan, 08 Januari Akhir 1443 H

11 Januari 2022 M



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.S.P.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Exl. 200-201 Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : **DIO ADYATAMA**
N P M : **1703110046**
Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Travel Pt. DARUL WAHDAH**

No	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23/02/21	Bimbingan Proposal	
2.	01/06/21	Bimbingan proposal	
3.	25/06/21	Bimbingan Revisi Sempro	
4.	02/07/21	Bimbingan Revisi Sempro	
5.	06/07/21	Acc Sempro	
6.	11/10/21	Bimbingan draft wawancara	
7.	17/01/22	Acc draft wawancara	
8.	25/01/22	Bimbingan penelitan skripsi	
9.	24/03/22	Bimbingan revisi penelitian	
10.	27/03/22	Acc Sidang Skripsi	

Medan, ~~17~~ 27 Maret 2022

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(.....)
Dr. Arifin, Saleh, S.Sos., M.S.P. Achyar Ansari, S.S., M.I., B.A. Dr. Arang Anas Azhar, M.A.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 456/JUND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	DIO ADYATAMA	1703110046	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT. DARUL UMROH AL-HARAMAIN TERKAIT PEMBATAAN KEBERANGKATAN DI MASA COVID-19
2	IRZHA MAULANA SUHENDAR	1703110062	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PENGARUH PENGGUNAAN FITUR GRAB FOOD TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN KISS.FM
3	RICO ANDRIAN SARAGIH	1703110186	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PEMANFAATAN FOTOGRAFI MELALUI MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN SIANTAR ZOO DIMASA PANDEMI COVID-19
4	DERIANDA RAMADHAN	1803110227	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos. M. I.Kom	Dra. DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D.	POLA KOMUNIKASI PEMASARAN PT. AUTO 2000 MEDAN-BINJAI DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI COVID-19
5	YANGGI YUDHA HASIBUAN	1703110095	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI BISNIS "SAMASE" DALAM MEMBANGUN BRAND DI KOTA MEDAN

ditulis Sidang :

Medan, 23 Syaban 1443 H

26 Maret 2022 M

Ditetapkan oleh :

Rektor

Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Panitia Ujian